

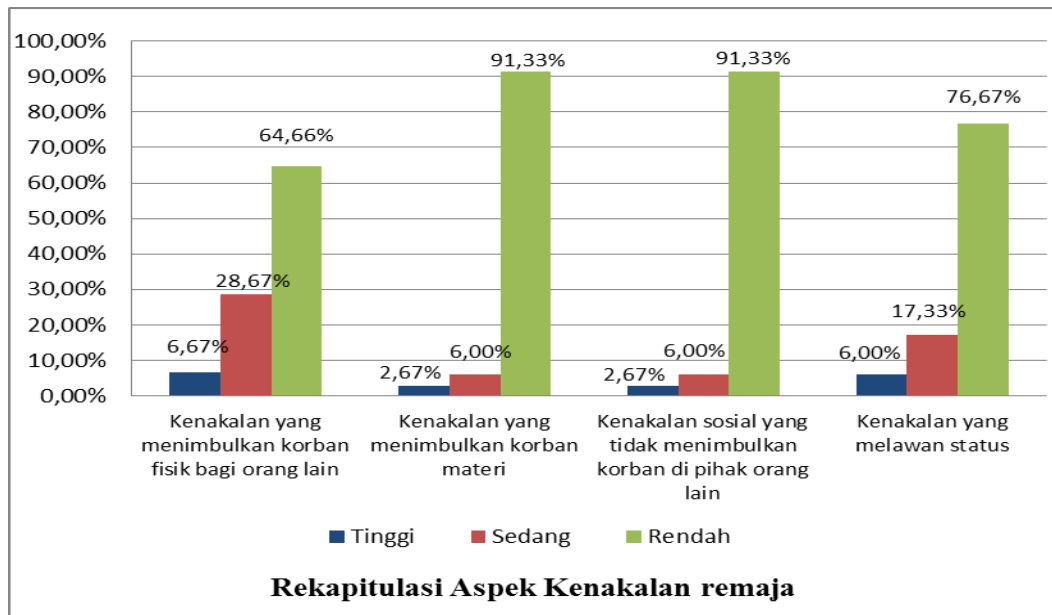
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rata-rata saat ini para remaja memiliki gaya hidup yang berbeda seperti gaya hidup berfoya-foya. Terutama remaja yang berada di tengah kota hidupnya sangatlah keras. Pubertas berasal dari kata Latin yaitu Puber, yang berarti "tumbuh menuju kedewasaan". Menurut (Hurlock, 2003), Masa remaja merupakan masa peralihan dimana seseorang tumbuh dari masa kanak-kanak yang lemah dan bergantung, namun belum mampu mencapai usia yang kuat, penuh rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab terhadap dirinya. Masyarakat, yang meliputi kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.

Menurut (Hurlock, 2011), masa remaja dihitung pada masa remaja awal (12-24 tahun) dan berlanjut hingga masa remaja pertengahan (15-17 tahun) dan masa remaja akhir (18-21 tahun). Tahap ini merupakan tahap krisis karena merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dan ditandai dengan kecenderungan berkembangnya perilaku menyimpang. Saat ini, semangat mudanya bangkit, keinginannya untuk menemukan jati dirinya dan diterima oleh keluarga dan orang di sekitarnya mencapai klimaks. Agar dapat diterima oleh orang lain, remaja mungkin berperilaku yang melanggar etika dan aturan. Ketika nilai-nilai agama tidak ditanamkan pada diri remaja, maka akan terjadi berbagai perilaku menyimpang dan negatif yang melanggar aturan dan norma di masyarakat, yang disebut dengan kenakalan remaja. Perubahan fisik terjadi sangat cepat pada saat remaja.



Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Aspek Kenakalan Remaja

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa kenakalan remaja pada siswa dominan pada kenakalan yang menimbulkan korban materi dan kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain. Pematangan seksual seringkali terjadi bersamaan dengan perkembangan seksual primer dan sekunder (Potter & Perry, 2009). Perkembangan primer merujuk pada perubahan fisik dan hormonal yang vital untuk proses reproduksi, sementara perkembangan sekunder menunjukkan perbedaan antara pria dan wanita. Pada remaja pria, tumbuh kumis, janggut, dan jakun serta suara menjadi lebih besar. Puncak perkembangan seksual pada anak laki-laki ditandai dengan kemampuan untuk ejakulasi, dan remaja pada tahap ini sudah mampu menghasilkan sperma (Sarwono, 2011). Ejakulasi umumnya terjadi waktu tidur dan berawal dengan mimpi basah. Remaja perempuan mengalami perkembangan pada bentuk tubuhnya, yaitu pertumbuhan payudara serta pembesaran panggul. Puncak kematangan remaja putri adalah menstruasi pertamanya (menarcho). Menurut (Sarwono, 2011), menarcho menandakan bahwa seorang remaja putri telah menghasilkan sel telur yang tidak dibuahi, akan menyebabkan keluarnya darah haid dari vagina atau saluran reproduksi perempuan.

Menurut (Sarwono, 2011) perubahan emosi sangat berhubungan dengan perubahan hormon, dapat ditandai seperti perasaan yang sangat tidak stabil.

Remaja belum sepenuhnya bisa mengendalikan emosinya. Remaja mengasah kemampuan untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan yang logis. Remaja mampu berpikir secara abstrak dan menyelesaikan masalah yang kompleks dengan efektif. Saat dihadapkan pada suatu masalah, remaja mungkin memikirkan berbagai penyebab dan solusinya. (Potter dan Perry, 2009). Perkembangan psikososial ditandai dengan adanya keterikatan remaja terhadap teman sebayanya. Pada tahap ini, remaja mulai merasakan ketertarikan terhadap lawan jenisnya. Minat sosial remaja semakin meningkat dan penampilan menjadi sangat penting dari sebelumnya. Perubahan fisik seperti berat badan dan bentuk tubuh bisa memicu emosi negatif seperti rasa malu dan hilangnya rasa percaya diri. (Potter & Perry, 2009)

Menurut (Chiabotti et al., 2016)., Spiritualitas merupakan unsur yang menarik dalam kajian Islam karena berkembang seiring berjalannya waktu. Relevansi spiritualitas terlihat berkali-kali. Pada awal perkembangan Islam, para penganut tasawuf yang kemudian dikenal dalam Islam dengan sebutan sufi sering menyinggung tentang spiritualitas. Mungkin inilah sebabnya mengapa penelitian spiritualitas sering dibahas dalam perspektif tasawuf atau tasawuf. Padahal, nilai-nilai spiritual terdapat dalam berbagai ekspresi keagamaan Islam. Bahkan di zaman modern ini, topik spiritualitas Islam layak untuk dibahas. (Latifa dkk.,2019).

Menurut (Piedmont 2001), spiritualitas adalah karakteristik yang memotivasi seseorang, dan dapat diartikan sebagai kekuatan emosional yang memotivasi, mengarahkan, dan menentukan perilaku. Spiritualitas sendiri merupakan potensi alamiah manusia yang menjadi inspirasi masyarakat dalam melaksanakan kebijakan. (Jalaluddin, 2012).

Menurut (Sugeng, 2019), dari sudut pandang ahli mengamati perkembangan spiritual agama pada remaja dan hubungannya dengan pemikiran, perkembangan intelektual, pertumbuhan emosi dan emosi telah dianalisis. Pertimbangan sosial, pengembangan moral. Jelas terlihat bahwa perkembangan

spiritual generasi muda tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kepribadiannya secara keseluruhan. Karena pertumbuhan spiritual generasi muda adalah bagian dari kehidupannya sendiri. Artinya, sikap spiritual dan keyakinan hidup seseorang tidak lain hanyalah teladan pribadinya, yang tumbuh dan berkembang sejak lahir bahkan dalam kandungan. Perkembangan selanjutnya menjadi bagian dari keyakinan yang mendasari pembentukan spiritual remaja dan terbawa ke masa depan.

Budaya Barat saat ini sudah mulai masuk di Negara Indonesia, hal ini cukup terlihat juga di kota Tulungagung. Beberapa diantaranya sering mengikuti tren mode terkini yang berbau barat dan banyak yang sampai lalai akan keagamaan mereka, sisi religius di era remaja sekarang ini sangatlah kurang, sehingga mereka lupa akan Tuhan-Nya. Apalagi sekarang ini muncul trend baru yaitu menjadi anak komunitas motor yang biasa disebut dengan “ngabers”, dimana mereka tertarik dengan gaya hidup dan rasa kebebasan yang dianggap ada dalam komunitas anak motor. Ngabers sendiri merupakan singkatan dari kata “Bang” yang dibalik dan juga “Er” yang artinya menunjukkan seseorang yang sedang melakukan suatu hal, kemudian “Er” ditambahi imbuhan “S” sehingga menunjukkan kepemilikan orang banyak. Jadi bisa disimpulkan bahwa Ngabers itu laki-laki yang sedang melakukan suatu hal tertentu.

Namun kata ngabers cenderung berkonotasi negatif dan dominan digunakan untuk menunjuk para remaja penggemar sepeda motor. Ngabers dapat diartikan sebagai sekelompok laki-laki yang gemar mengendarai sepeda motor namun memiliki perilaku berkendara yang nyeleneh, tidak sesuai, ataupun melanggar aturan lalu lintas. Kriteria pengendara sepeda motor serta perilaku yang dianggap nyeleneh dan melanggar aturan ini juga sangatlah dinamis mengikuti tren yang sedang berlaku. Salah satu komunitas motor yang ada di Tulungagung ini bernama Team Sansskuy, didalam komunitas motor ini tidak hanya beranggotakan orang dewasa saja, bahkan saat ini banyak sekali remaja yang menjadi anggota team ini karena mereka lagi gandrung dengan hobi bermain motor. Esensi spiritual bukanlah sesuatu yang bersifat material atau fisik,

melainkan suatu konsep metafisik, dan kajiannya dilakukan melalui pendekatan psikologis seringkali berbasis di bidang agama, Islam sebagai agama yang diturunkan oleh Allah SWT juga memiliki hubungan erat dengan ajaran spiritual yang mencerminkan kekurangan diri umat Islam.

Awal mula nama Team Sansskuy ini berawal dari ketua team yang mempunyai kebiasaan dalam mengajak para anggota untuk berkumpul dengan mengatakan “ngopi sans skuy” yang artinya ngopi santai yuk. Kemudian berawal dari kebiasaan yang tidak disengaja akhirnya menjadi nama team yang lumayan banyak anggotanya untuk sekarang ini. Kebanyakan untuk anggota tidak lain para remaja itu sendiri, dari usia 12-21 Tahun. Kemudian ketua team sansskuy mempunyai ide kalau nama team ini yang awal mulanya bernama *Night Rider* Tulungagung menjadi Team Sansskuy Tulungagung. Karena menurut ketua team dia ingin membuat inovasi baru dan daya beda yang kuat dengan team motor lainnya di Tulungagung. Namun sangat disayangkan karena ketua hanya terfokus kepada bagaimana cara supaya team ini terkenal dimana mana tanpa memikirkan bahwa sebagian anggotanya sering melanggar norma-norma agama.

Di komunitas motor beranggotakan orang-orang yang mempunyai hobi bermain motor atau memodifikasi motor. Pada dasarnya komunitas motor ini didirikan atas dasar kekeluargaan dan solidaritas antar sesama anggota, memiliki tujuan yang sama dan membuat kegiatan atau acara yang bermanfaat bagi mereka dan orang lain. Ciri-ciri dari komunitas motor ini biasanya menggunakan knalpot brong (*knalpot racing*) dan biasanya di dalam komunitas ini ada berbagai macam merek motor, karena komunitas motor ini merupakan komunitas yang masuk dalam kategori *all bikers* (semua merek motor tanpa terkecuali). Sebenarnya tergantung komunitas itu sendiri, mau dibikin komunitas *all bikers* atau komunitas merek motor tertentu. Kemudian hal-hal yang mempengaruhi remaja ingin bergabung dengan komunitas motor selain hobi motor, biasanya juga Hal ini disebabkan karena kualitas hubungan keluarga yang

belum sepenuhnya harmonis, dan remaja merasa tidak mendapat perhatian atau penerimaan dari orang tuanya.

Remaja saat ini banyak yang bersaing dalam hal memodifikasi sepeda motor mereka supaya terlihat keren, serta menambah kecepatan motor mereka, dan ada juga yang beradu aksesoris siapa yang paling mahal. Namun sering kali kegilaan ini membawa mereka ke jalur yang berbahaya dan melanggar hukum serta norma agama.

Remaja tidak cukup hanya menelan sederet ajaran agama dalam pancuran spiritual. Namun, untuk benar-benar memahami pentingnya ilmu agama dan akhlak sebagai pedoman, kita perlu mendalami lebih dalam ajaran agama tersebut. Untuk kehidupan masa depanmu. Selayaknya hal ini perlu diperhatikan, mengingat para remaja memiliki tanggung jawab untuk bersekolah dan belajar untuk memulai bermasyarakat. Pemahaman keagamaan saat ini sering disepelekan oleh para remaja, mereka menganggap bahwa agama hanya menjadi penghambat aktivitas belaka, sehingga mereka sering meninggalkan kewajiban ibadah keagamaan, atau bahkan melakukan hal yang dilarang oleh Agama. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk merancang judul penelitian ini menjadi **“Pengalaman Spiritualitas Pada Remaja Komunitas Motor di Tulungagung”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi seperti:

1. Pengalaman spiritual pada para remaja mengalami penurunan secara drastis akibat mereka bergabung dalam komunitas motor, seperti sikap para remaja yang lebih mementingkan acara-acara komunitas motor dibandingkan dengan kewajiban mereka dalam melakukan ibadah menurut kepercayaan mereka masing-masing.
2. Komunitas motor saat ini menimbulkan keresahan dan sulit diterima di kalangan masyarakat. penilaian masyarakat cenderung lebih negatif.

Beberapa bagian masyarakat memang bisa menerima komunitas motor, namun hanya dalam lingkungan tertentu.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengalaman spiritual pada remaja klub motor (team sansskuy Tulungagung)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pengalaman spiritual pada remaja klub motor (team sansskuy Tulungagung)

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi banyak orang untuk memahami bagaimana aktivitas komunitas motor mempengaruhi atau berinteraksi dengan pengalaman spiritualitas dan religius remaja, serta bagaimana konteks sosial ini membentuk pandangan spiritual mereka.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan, informasi untuk semua pihak.

- a. Bagi Peneliti

Guna menambah wawasan luas pada sub bidang keilmuan dari program study Tasawuf dan Psikoterapi, serta untuk menuntaskan tugas akhir peneliti

b. Bagi Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Untuk menambah koleksi dari penelitian-penelitian yang dilakukan khususnya pada bidang keilmuan Tasawuf dan Psikoterapi.

F. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada ingin mengetahui seberapa jauh pengalaman spiritual remaja yang tergabung dalam komunitas motor di Tulungagung dan perubahan dalam kehidupan spiritual mereka sejak bergabung dengan komunitas motor.